

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif ini bertujuan untuk meneliti hubungan dengan cara observasi terhadap faktor-faktor yang dilihat sebagai pembanding atau perbedaan (Sahir, 2021). Penelitian komparatif merupakan studi yang mempelajari satu atau lebih variabel tersebut dibandingkan pada dua sampel yang tidak sejenis atau waktu yang berbeda dalam dua periode (Androh G, 2021).

Dalam penelitian ini, fokus kajian yang diambil adalah perbedaan tingkat kemandirian *activity daily living* lansia penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka tepatnya di Desa Licin Kabupaten Sumedang, bulan April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang menjadi sasaran penelitian, populasi merupakan skor seluruh individu yang karakteristiknya akan diteliti dan unit analisis tersebut merupakan satuannya, dapat berupa orang-orang, institusi-institusi dan benda-benda (Sahir, 2021).

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah lansia yang menderita penyakit hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan lansia yang tinggal sendiri di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka, dan data yang didapat adalah jumlah lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka terbanyak adalah di Desa Licin dengan total 85 lansia penderita hipertensi.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini merupakan bagian dari populasi. Jumlah sampel yang akan diikutsertakan pada penelitian ini adalah 85 lansia penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri, serta sampel

dengan penelitian deskriptif komparatif minimal memiliki 30 responden per sampel penelitian (Rattu et al., 2023). Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang diambil adalah teknik total sampling dimana teknik ini merupakan metode yang menjadikan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel dari penelitian. (Salmah, 2022). Penelitian komparatif sering kali menitikberatkan pada perbedaan data, bukan pada jumlah responden. Maka dari itu, memahami nuansa atau kecenderungan antar kelompok, bukan membandingkan besarnya pengaruh berdasarkan ukuran sampel, penelitian oleh Patton, M. Q. (2015) menyatakan bahwa jumlah responden yang tidak sama tidak menjadi masalah dalam desain deskriptif komparatif, selama ada kejelasan tujuan dan analisis yang tepat.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari penderita hipertensi dengan usia lanjut yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Cimalaka, tepatnya di Desa Licin, yang memiliki jumlah kasus terbanyak dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi. Adapun sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berikut:

Kriteria Inklusi:

1. Lansia penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri berumur 60 tahun keatas
2. Lansia penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri yang bersedia menjadi responden
3. Lansia dengan komorbiditas/menderita penyakit selain hipertensi

Kriteria Eksklusi:

1. Lansia penderita hipertensi yang sedang sakit atau dirawat.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan secara jelas dan terukur mengenai struktur yang akan diteliti, yang kemudian menjadi variabel yang dapat diukur dalam penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

N O	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR	ALAT UKUR	SKALA	HASIL
1	<i>Activity Daily Living</i> (ADL)	Bentuk pengukuran kemampuan seseorang dalam melakukan <i>activity daily living</i> meliputi mandi, makan, berpakaian, toileting, berpindah dan kontinen.	1. Mandi 2. Berpakaian 3. Toileting 4. Berpindah 5. Kontinen 6. Makan	Lembar observasi Bhartel Indeks	Ordinal	a. Mandiri = 20 b. Ketergantungan ringan = 12 - 19 c. Ketergantungan sedang = 9 - 11 d. Ketergantungan berat = 5 - 8 e. Ketergantungan total = 0 - 4 (Katz S, 1970)
2	Lansia Penderita Hipertensi	Lansia penderita hipertensi yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri.	Hipertensi ringan, sedang dan berat.	Data Puskesmas	ordinal	a. Lansia yang tinggal dengan keluarga = 1 b. Lansia yang tinggal sendiri = 0

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada lansia penderita hipertensi yang tinggal bersama keluarga maupun yang tinggal sendiri di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka. Kuesioner

tersebut dibagikan secara langsung dengan mendatangi setiap rumah responden satu per satu, kemudian data yang terkumpul akan dianalisis oleh peneliti.

Kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dari responden. Pada bagian awal, kuesioner berisi informasi demografi pasien, termasuk identitas responden (inisial nama), hasil tekanan darah, status tinggal, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, serta lama menderita hipertensi. Bagian berikutnya mengukur variabel menggunakan kuesioner Barthel Indeks yang telah terbukti validitasnya. Penilaian dilakukan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 10 item aktivitas, seperti mandi, berpakaian, penggunaan toilet, berpindah tempat, kontinensia, dan makan. Setiap aktivitas diberi skor berdasarkan tingkat kemandirian responden, dengan rentang skor tertinggi 20 dan terendah 0. Skor tersebut dikategorikan menjadi lima tingkat ketergantungan: ketergantungan total (0-4), ketergantungan berat (5-8), ketergantungan sedang (9-11), ketergantungan ringan (12-19) dan mandiri (20).

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat. Pengujian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai korelasi (r -hitung) lebih besar daripada nilai (r -tabel) pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil pengujian validitas oleh peneliti sebelumnya seluruh item pernyataan pada kuesioner mendapatkan nilai korelasi yang signifikan ($p < 0,05$). Maka, dengan demikian semua item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak untuk digunakan pada penelitian ini.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila dapat menghasilkan data yang konsisten jika dipakai berulang kali. Hasil penelitian yang mendapat reliabilitas tinggi dapat dibuktikan dengan kesamaan data yang berbeda (Soegiyono, 2013). Uji reliabilitas dipakai saat mengukur konsistensi jawaban responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Pengujian ini

menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, di mana kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70). Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas oleh Era Yunia, L (2022), nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada kuesioner Bhartel Indeks adalah 0,812. Nilai *Cronbach's Alpha* dari kuesioner yang telah peneliti sebelumnya ujikan reliabilitasnya menyatakan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari nilai 0,70, sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan baik dan layak digunakan untuk pengumpulan data lebih lanjut.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada lansia penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Cimalaka. Kuesioner ini langsung dibagikan dengan cara mendatangi rumah responden satu persatu dan data yang telah selesai responden isi keseluruhannya akan dilakukan analisis oleh penulis.

3.7.2 Langkah Langkah Penelitian

1. Penulis mengajukan surat izin penelitian ke akademik Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
2. Penulis mengirimkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Bidang Sumber Daya Kesehatan.
3. Penulis mengirimkan surat terusan dari Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) ke Dinas Kesehatan Kab. Sumedang.
4. Penulis minta izin untuk meminta informasi kepada Puskesmas Cimalaka Kabupaten Sumedang.
5. Penulis menjelaskan maksud, tujuan dan waktu penelitian dijelaskan kepada pimpinan Puskesmas dan dimintakan izin kepada subjek untuk mengikuti penelitian.
6. Penulis menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada pemilik program penyakit tidak menular (PTM) untuk meminta informasi tentang lansia penderita hipertensi.
7. Penulis menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

8. Penulis Mengenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan penelitian dengan memberikan penjelasan surat penelitian dan formulir persetujuan kepada responden yang setuju untuk dijadikan subjek penelitian.
9. Penulis mewawancarai seluruh responden sesuai dengan pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner dengan menggunakan media cetak berupa kertas dan dilakukan dengan mendatangi rumah responden.
10. Penulis mengolah dan menganalisis data yang diperoleh selama pengumpulan data.
11. Penulis menyajikan hasil pengolahan data.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut (imam Kurniawan, 2022) data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan tahap berikut:

1. *Editing*

Teknik ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil penelitian yang telah diperoleh dari lembar kuesioner yang diisi oleh responden.

2. *Skoring*

Teknik ini bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap tanggapan responden pada pernyataan kuesioner dengan skor yang telah ditentukan.

Skoring pada kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skoring Penilaian *Activity Daily Living*

SKOR	KETERANGAN	KATEGORI
20	Mandiri	1
12 - 19	Ketergantungan Ringan	2
9 – 11	Ketergantungan Sedang	3
5 – 8	Ketergantungan Berat	4
0 - 4	Ketergantungan Total	5

3. *Data Entry*

Setelah semua data terkumpul, jawaban-jawaban dimasukkan ke dalam tabel untuk menghitung jumlah kemunculan data.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini, peneliti akan membersihkan kembali data data yang tidak dibutuhkan dan mengetahui adanya kesalahan kesalahan, serta ketidaklengkapan dari data kemudian melakukan koreksi.

3.9 Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan statistik analitik dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yakni sebuah metode yang bertujuan menjelaskan, menganalisis serta menggambarkan karakteristik pada tiap-tiap variabel dalam penelitian. Salah satu hasil dari analisis ini yakni mendistribusi frekuensi juga persentase dari tiap tiap variabel Notoatmodjo, (2021). Pengukuran dalam isi kuisioner ini menggunakan Bhartel Indeks dan dibagi menjadi lima kategori penilaian yaitu ketergantungan total jika skor (0-4), ketergantungan berat jika skor (5-8), ketergantungan sedang jika skor (9-11), ketergantungan ringan jika skor (12-19), dan mandiri jika skor (20).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah metode analisis data kuantitatif yang membantu peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis antara beberapa variabel yang memprediksi perbedaan atau perubahan. Analisis bivariat pada penelitian ini yakni membedakan lansia yang tinggal dengan keluarga dan tinggal sendiri. Penelitian dapat dikatakan normal jika diuji dengan *Independet test*, namun jika penelitian ini memiliki data berdistribusi tidak normal, tentunya akan menggunakan uji *Chi-Square* digunakan pada data skala ordinal yang digunakan dalam penelitian menurut (Shafana, 2025).

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian dilakukan agar tidak terjadinya perilaku atau hal yang melanggar etik. Penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip etik berikut :

1. *Informed Consent*

Formulir berupa lembar persetujuan antara peneliti dan responden, berisikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan. Responden menandatangani formulir jika bersedia ikut serta menjadi responden dalam penelitian.

2. *Anonymity*

Pada hasil penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden secara terang-terangan.

3. *Confidentiality*

Informasi yang diperoleh dari seluruh responden tentunya dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain, terkecuali untuk keperluan penelitian.

4. *Justice*

Setiap responden memiliki hak yang sama dengan responden lainnya.

5. *Non-maleficence*

Peneliti berusaha untuk mencegah kerugian bagi responden, dengan melindungi responden dari rasa tidak nyaman.

6. *Autonomy*

Peneliti menyerahkan pada responden untuk dapat mengikuti atau menolak ikut serta dalam penelitian.

7. *Sukarela*

Tidak terdapat unsur paksaan atau tekanan pada calon responden. Setiap responden memiliki hak untuk menolak dan menerima untuk diikutsertakan dalam penelitian